

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data adalah uraian yang disajikan oleh peneliti dengan topik yang sesuai fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Setelah melakukan penelitian di MIN 4 Tulungagung dengan metode wawancara, obeservasi, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Tulungagung yaitu pada siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 47 siswa dengan rincian per kelas yaitu kelas IV A berjumlah 24 siswa dan kelas IV B berjumlah 23 siswa. Adapun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa.

Serta apa saja persiapan guru dalam pembelajaran menggunakan metode ummi, implementasi pembelajaran metode ummi, dan evaluasi pembelajaran menggunakan metode ummi. Sebelum mendapatkan hasil wawancara peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Aning Ifada Lutfi selaku guru Metode Ummi dapat diketahui bahwa metode ini merupakan metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung ini, metode ini telah digunakan sejak tahun 2016/2017, dan sampai saat ini telah berjalan dengan baik. Dan sudah banyak kemajuan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Pernyataan ini didukung oleh wawancara peneliti dengan Bu Arina Imroatul selaku Koordinator Guru Metode Ummi beliau mengatakan bahwa:

Metode Ummi ini sangat pas digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa, karena dari materinya yang tidak terlalu memberatkan siswa, di sini pembagian jilid pada siswa tidak berdasarkan kelas siswa misal, kelas satu harus mengikuti jilid satu, kelas dua harus mengikuti jilid 2, dan seterusnya. Itu tidak perlu, karena pembagian jilid itu disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.¹

¹ Wawancara dengan Bu Arina Imroatul, *Koordinator guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 03 Agustus 2021, pukul 09. 30.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Khoirul Anam selaku penanggung jawab Guru Metode Ummi beliau mengatakan bahwa:

Metode Ummi ini sangat cocok digunakan di MIN 4 Tulungagung, karena dari runtutan materi yang harus disampaikan oleh Guru Ummi itu mudah difahami oleh siswa, karena sebelum menggunakan metode ummi ini MIN 4 Tulungagung sempat menggunakan metode tahfidz dan ketika telah berjalan kurang lebih satu tahun dirasa metode tersebut kurang efektif digunakan, karena, banyak siswa yang kurang memnuhi target dari materi menghafal surat-surat pendek.²

Guru pada Metode Ummi ini ada sendiri, jadi tidak semua guru Metode Ummi juga menjadi guru kelas, dan guru metode Ummi ini telah melalui beberapa tes dan menempuh pelatihan khusus metode. Dalam pelatihan khusus tersebut diberi pembekalan dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi. Hal ini juga biasa disebut dengan sertifikasi Guru Ummi.

Sertifikasi Guru Ummi ini dilaksanakan dengan beberapa syarat yakni: Dikuti oleh para calon guru pengajar Al-Qur'an yang telah lulus tashih Metode Ummi, dilaksanakan selama tiga hari, dilatih oleh trainer Ummi yang telah direkomendasi oleh Ummi Fondation melalui surat keputusan, dan peserta sertifikasi bersedia menjalankan program lanjutan pasca sertifikasi.

² Wawancara dengan bapak Khoirul Anam, *Penanggungjawab Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00.

Pernyataan ini didukung oleh Bapak Khoirul Anam selaku koordinator Guru Metode Ummi yakni sebagai berikut:

Untuk lebih meningkatkan efektifitas menggunakan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini, sebelum mengajar dalam Metode Ummi calon guru yang akan mengajar Metode Ummi ini harus sudah melewati pelatihan khusus sebelum mengajar anak-anak. MIN 4 Tulungagung sendiri juga memfasilitasi pada calon Guru Metode Ummi dalam melaksanakan pelatihan khusus tersebut. Mulai dari mencari jadwal pelatihan khusus sampai tashih sendiri, mencari trainer Guru Metode Ummi, dan juga mencari jadwal untuk mengikuti sertifikasi Guru Metode Ummi diberbagai daerah.³



Gambar 2.2 Buku Modul Khusus Guru Metode Ummi yang Telah Lulus Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi

Gambar di atas merupakan buku modul sertifikasi guru Al-Qur'an

Metode Ummi yang mana modul tersebut diberikan oleh Ummi Foundation untuk para Guru Metode Ummi yang telah lulus sertifikasi. Buku tersebut dapat dijadikan acuan bagi para guru Metode Ummi, selain untuk mengira-ngira seberapa berkembangnya kemampuan anak dalam belajar, akan tetapi juga untuk menjadi acuan agar Guru Metode Ummi juga mampu mengelola kelasnya.

³ Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, *Penanggungjawab Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11: 00.

Menurut Ibu Yayuk Zulaikah selaku kepala madrasah MIN 4 Tulungagung persiapan guru dalam melaksanakan Metode Ummi ini sangatlah matang. Beliau mengatakan bahwa:

Persiapan guru dalam melaksanakan metode Ummi ini sangatlah matang Mbak, karena melihat dari metodenya yang benar-benar bagus untuk dilaksanakan di madrasah ini sehingga para guru juga tidak sekedar hanya mempersiapkan materinya saja, di sini selain digembleng intens tentang metode Ummi dalam pelatihan khusus yang diselenggarakan madrasah calon guru Metode Ummi juga diajari tentang micro teaching yang benar, dan mengenalkan budaya yang ada di Madrasah.⁴

Peneliti melihat secara jelas bahwa persiapan guru dalam melaksanakan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini sangatlah benar-benar maksimal. Mulai dari persiapan materi, memilih trainer untuk calon guru Metode Ummi, dan juga dari tahap-tahap seleksi untuk menjadi guru Metode Ummi dengan mengadakan pelatihan khusus yang diadakan oleh madrasah sendiri.

2. Implementasi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Implementasi merupakan suatu tindakan atau sebuah pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara detail dan matang serta terperinci. Implementasi sendiri bermuara pada sebuah aktivitas, aksi, tindakan, atau bahkan adanya mekanisme dalam suatu sistem.⁵

⁴ Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah, Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung. Tanggal 05 Agustus pukul 08: 00

⁵ Nurdin Usman, "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*", (Jakarta: PT Grasindo), 2002, hal. 70.

Berkaitan dengan implementasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi, Guru di MIN 4 Tulungagung telah melaksanakan dengan sistem dan juga metode yang telah terprogram sebelumnya, oleh karena itu sistem pembelajaran menggunakan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini benar-benar terlaksana secara terperinci, detail, dan juga memiliki landasan dalam implementasinya.

Peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang sangat akurat terkait dengan implementasi yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode Ummi. Dalam wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bu Aning Ifada Lutfi selaku salah satu guru metode Ummi. MIN 4 Tulungagung ini benar-benar mengimplementasikan apa yang telah diorogram dan yang telah direncanakan sebelumnya.

Implementasi metode Ummi di MIN 4 Tulungagung, para Guru Metode Ummi selain menggunakan cara pengajaran sendiri juga menggunakan metode yang telah distandarisasi oleh Ummi Foundation, yang mana Ummi Foundation juga memiliki strandarisasi dalam pembekalan penyampaian materi yang akan diimplementasikan oleh para Guru Metode Ummi.

Penyampaian materi oleh guru Metode Ummi terdiri dari urutan-urutan memberikan materi, yakni didahulukan dengan pengenalan makhorijul huruf, dan ketika dirasa para siswa telah mampu melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar maka beralih pada pengenalan tajwid. Seperti halnya hukum bacaan nun mati dan tanwin, mad sampai pada ghorib.

Pelaksanaan dari metode Ummi sendiri tidak hanya dengan membaca Al-Qur'an akan tetapi juga dengan menghafalkan surah-surah pendek, bahkan jika siswa dirasa mampu oleh guru Metode Ummi maka akan ditambah dengan menghafal juz 30 dan juga bisa lanjut dengan menghafal beberapa juz dalam Al-Qur'an selain juz 30.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh wawancara peneliti dengan Bu Arina Imroatul selaku koordinator Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung. Beliau menyampaikan bahwa:

Untuk penggunaan metode Ummi di MIN 4 ini para guru sebelumnya selain sudah dibekali dengan mikro teaching juga menggunakan standarisasi yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation Mbak, jadi sebenarnya untuk penyampaian materi harus tetap sama dengan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation, akan tetapi jika para Guru-Ummi menginginkan adanya tambahan seperti ice breaking dalam pembelajaran itu semua hanya tambahan dari pribadi gurunya, jadi untuk urutan-urutan penyampaian materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi pada siswa itu tetap berkiblat pada Ummi Foundation dan tidak boleh merubah lagi standarisasi yang telah ditetapkan dari pusat Ummi Foundation.⁶

⁶ Wawancara dengan Bu Arina Imroatul, *Koordinator Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*, Tanggal 12 Agustus 2021 pukul 09.00

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Khoirul Anam selaku penanggungjawab guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode ummi di sini, memang benar menggunakan arahan dari pusat ummi foundation mbak, akan tetapi tidak plek sama semuanya juga, karena kalau sama plek nanti siswa bisa jenuh, maka dari itu kami selaku guru Meto Ummi, juga memiliki sedikit inovasi sendiri agar suasana kelas juga terlihat hidup dan siswa selalu bersemangat dan senang ketika pembelajaran Metode Ummi, dan juga tentunya juga jika siswa sudah senang dengan pembelajarannya maka siswa juga mendadi mudah faham akan materi-materi yang disampaikan oleh para guru.⁷

Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Aning Ifada Lutfi

Pelaksanaan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini dilaksanakan menjadi dua sesi, dikarenakan adanya PTM (Pertemuan Tatap Muka) yang terbatas. Oleh karena itu untuk sesi yang pertama dilaksanakan pada Hari Senin sampai Hari Rabu dipagi hari yang terdiri dari siswa yang jilid 1 sampai 3 yang dilaksanakan pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 08.00 dan untuk sesi yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis sampai Hari Sabtu pada pukul 10.30 sampai 12.00 yang mana terdiri dari siswa yang sudah jilid 6 dan juga siswa yang sudah menginjak membaca Al-Qur'an.

⁷ Wawancara dengan Bapak Khirul Anam, *Penanggung Jawab Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*, Tanggal 18 Agustus pukul 09.00

Ibu Yayuk Zulaikah, M. Pd selaku Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung menguatkan dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Bu Aning Ifada Lutfi selaku guru Metode Ummi. Beliau mengatakan sebagai berikut:

Selama PTM terbatas ini pembelajaran Ummi pada anak-anak dilaksanakan secara terbatas juga Mbak, dulu sebelum pandemi bisa dilakukan secara bareng-bareng setiap kelas. Karena ini terbatas, dari pihak madrasah mempunyai inisiatif membagi pembelajaran Metode Ummi ini menjadi dua sesi, yang mana diharapkan pembelajaran Metode Ummi ini juga tetap dapat dilaksanakan meskipun dengan keadaan yang terbatas. Anak-anak juga sudah mulai terbiasa dengan adanya kebijakan ini Mbak jadi, untuk pelaksanaan anak-anak sudah merasa nyaman dan sudah beradaptasi dengan adanya pergantian jam.⁸

Pendapat yang disampaikan oleh Bu Aning Ifada Lutfi dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh Guru Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini dapat dikatakan kondusif dalam mengelola kelas, selain Guru Metode Ummi yang dirasa telah mampu menguasai mikro teaching juga didukung oleh metode yang digunakan oleh Guru Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini terdiri dari empat model yaitu: Privat (individual), klasiskal individual, klasikal baca simak, dan yang terakhir klasikal baca simak murni.

⁸ Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah, *Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 07.00

Pendapat ini dikuatkan oleh Bu Arina Imroatul selaku koordinator Guru Metode Ummi, beliau mengatakan bahwa:

Guru Metode Ummi di sini harus bisa membuat kelas kondusif Mbak, oleh karena itu tujuan dari madrasah sendiri selain mengedepankan pakem materi dari Ummi Foundation juga dibekali dengan mikro teaching, agar apa? Agar ketika sudah masuk dalam kelas guru Metode Ummi tersebut sudah terbiasa atau dalam istilah yang kita sebut sebagai kagok dalam mengajar. Di madrasah ini metode yang digunakan memang ada empat mbak, tujuannya apa? Yakni dari para guru juga memahami kemampuan dari setiap individu anak-anak, karena adakalanya anak sama sekali belum dibekali baca tulis Al-Qur'an oleh orang tuanya. Di sinipun ketika ada siswa yang memang sama sekali belum mampu baca tulis Al-Qur'an, dari pihak madrasah sudah memfasilitasi dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara intensif atau yang biasa disebut dengan privat. Yang mana anak itu nanti diprivat dengan satu guru satu anak, dan untuk materinya itu menyesuaikan tahapan-tahapan kemampuan bagi anak tersebut.⁹



Gambar 2.3 Pelaksanaan Pengajaran Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung

⁹ Wawancara dengan Bu Arina Imroatul, Koordinator Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung. Tanggal 19 Agustus pukul 10.00

Gambar di atas merupakan kegiatan dari pengajaran Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung, di MIN 4 Tulungagung sendiri selain memiliki ruang kelas juga memiliki mushola sendiri di dalam lingkungan madrasah karena sebenarnya pelaksanaan dari pengajaran Metode Ummi ini dilaksanakan setelah pembiasaan yang terdiri dari sholat dhuha berjama'ah dan juga membaca dan menghafal surat-surat pendek setelah melakukan sholat dhuha berjamaah.

Pengajaran metode Ummi tidak semua dilaksanakan di dalam mushola madrasah, akantetapi hanya guru Metode Ummi saja yang tidak bertugas menjadi guru kelas. Oleh karena itu ada juga sebagian guru yang mengajar Metode Ummi ini di dalam kelas, lalu disambung dengan pembelajaran seperti biasa.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Khoirul Anam selaku penanggungjawab Guru Metode Ummi, beliau mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan pengajaran Metode Ummi di sini tidak perlu repot-repot lagi untuk mencari tempat saat kegiatan pembiasaan sholat dhuha Mbak, oleh karena itu dari pihak madrasah sudah memfasilitasi para siswa dengan mushola, ya nanti jika ada sebagian guru Ummi yang tidak mengajar di kelas maka tetap bisa melaksanakan pengajaran Metode Ummi di shola yang telah kami sediakan di lingkungan madrasah.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, *Penanggung Jawab Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 08 September 2021 pukul. 14.00.

Pendapat ini dikuatkan oleh Ibu Yayuk Zulaikah Selaku Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

Di MIN 4 Tulungagung ini sangatlah benar-benar memperhatikan sarana dan prasana yang menunjang kegiatan siswa mbak. Adanya mushola yang sengaja dibuat oleh pihak madrasah sangat membantu jalanya pengajaran Metode Ummi, selain itu juga memudahkan bagi guru Metode Ummi agar tidak terlalu istilahnya ngiteri sekolahan untuk mencari kelas saat mengajar Metode Ummi, karena bisa dilihat sendiri di MIN 4 Tulungagung ini selain dilingkungan Madrasah ada banyak sekali kelas ada juga kelas yang khusus digunakan oleh anak RA. Yang mana kelasnya anakRA juga tidak jauh-jauh dari ruangan anak-anak MI.¹¹

Peneliti juga melihat selama observasi bahwasannya banyak sekali ruangan kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Peneliti saat di lapangan juga melihat-lihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Tulungagung termasuk juga mushola yang biasanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dan juga untuk melaksanakan pengajaran Metode Ummi.

Pelaksanaan Metode Ummi yang sangat menyenangkan dan juga mudah difahami juga dirasakan oleh Nailly Husna Putri yakni salah satu siswa kelas IV B yang sampai saat ini telah menginjak jilid 5, Nailly mengatakan bahwa:

Dikelas belajar Metode Ummi sangat menyenangkan Bu, karena Bu gurunya baik-baik dan terkadang juga diajak bermain saat di dalam kelas. Bu guru kalau menjelaskan selalu mudah untuk Nailly fahami, kalau nailly dan teman-teman ada yang belum bisa pasti diajari lagi sampai bisa membaca. Kadang Nailly dan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah, *Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 23 September 2021 pukul 10.00.

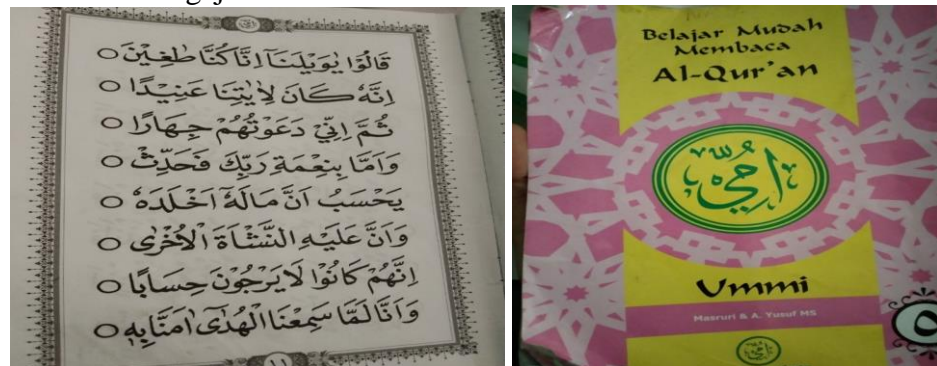
teman-teman diajak bermain kuis seperti tebak- tebak tentang tajwid. Dan kalau bisa menjawab akan ada nilai tambahan dari bu guru. Bu guru juga sabar jika ada teman Nailly yang sangat sulit untuk memahami bacaan. Bu guru selalu mengajar sambil tersenyum dan selalu memberi motivasi agar Nailly dan teman-teman selalu semangat.¹²

Pendapat diatas diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan

Ibu Sholikhah selaku wali murid dari Nailly Husna Putri, Ibu Sholikhah

mengatakan bahwa:

Ngaji dengan Metode Ummi ini sangat bagus Mbak, karena saya lihat dari sarana dan prasarana dari sekolahan, dan juga guru yang mengajar itu sangat ahli. Terkadang jika ada anak yang kurang bisa dalam pelajaran Al-Qur'annya gurunya sangat telaten mengajari sampai murid itu benar-benar bisa membaca Al-Qur'an. Para gurunya juga selalu memberikan perhatian khusus mbak sama siswa yang memang belum bisa membaca jilid nya seperti teman-temannya yang lain. Selain itu orang tua siswa juga sangat terbantu karena di sekolahan tidak hanya belajar pelajaran umum tok tetapi juga ada ngajinya, dan bisa dikatakan ngajinya di sekolahan itu memang benar-benar mengaji.¹³



Gambar 2.4 Jilid 5 Buku Metode Ummi Pegangan Siswa

¹² Wawancara dengan Nailly Husna Putri, *Siswi Kelas IV B MIN 4 Tulungagung*. Tanggal 24 September 2021 pukul 08.00

¹³ Wawancara dengan Ibu Sholikhah, Orang Tua Nailly Husna Putri Siswi Kelas IV B MIN 4 Tulungagung. Tanggal 24 September 2021 pukul 09.00

Gambar di atas merupakan salah satu dari jilid yang dimiliki oleh siswa, buku tersebut dikhususkan untuk siswa yang telah khatam pada jilid-jilid sebelumnya. Jika siswa sudah dirasa guru Metode Ummi sudah baik dan benar serta mampu membaca jilid tersebut maka siswa tersebut dapat lanjut pada jilid 6 sebelum menginjak ke Al-Qur'an terlebih dahulu.

Setiap siswa wajib memiliki buku Metode Ummi yang telah disediakan oleh madrasah sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca jilid. Selain baca tulis Al- Qur'an siswa juga diajari tentang do'a- do'a sebelum belajar Al-Qur'an dan setelah belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan juga observasi dari peneliti, implementasi dalam melaksanakan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini sangatlah baik. Kiat-kiat dari semua pihak, baik dari para guru Metode Ummi, kepala madrasah, siswa, dan juga orang tua dari siswa sendiri saling mendukung satu sama lain. Jadi dalam pelaksanaannya peneliti merasa bahwa di MIN 4 Tulungagung ini sudah maksimal dan memberi dampak yang baik untuk semua pihak.

Implementasi Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini membuahkan hasil yang mana, tidak sedikit dari anak-anak yang sekolah di MIN 4 Tulungagung ini menjadi mahir dalam membaca Al-Qur'an, tak hanya itu, bahkan ada juga yang sampai bisa menghafal beberapa juz dan juga sering memenangkan perlombaan tartil Al-Qur'an.

3. Evaluasi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Evaluasi dapat diartikan dengan penilaian hasil kerja, yang mana penilaian tersebut dapat menjadi titik ukur keberhasilan dalam sebuah kinerja. Dalam sebuah evaluasi pasti juga mencantumkan kekurangan serta bagaimana cara untuk memperbaiki kekurangan dari sebuah kinerja. Bisa juga mencantumkan bagaimana solusi yang tepat agar dapat menjadi pembelajaran saat melaksanakan kinerja yang akan datang.

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini sebenarnya sudah baik dan telah direspon positif oleh masyarakat sekitar akan tetapi masih ada juga beberapa kekurangan dalam melaksanakan kegiatan mengajar Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung ini. Seperti halnya banyaknya siswa dan kurangnya guru Metode Ummi untuk menghandle semua siswa. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Khoirul Anam selaku Penanggungjawab Guru Metode Ummi di Min 4 Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan Metode Ummi ini sudah sangat baik Mbak, kami selaku guru mengajar Metode Ummi baik yang khusus fokus dalam mengajar Metode Ummi ini maupun yang juga merangkap menjadi guru kelas sudah sangat maksimal dalam melaksanakan, tapi memang ada beberapa kekurangan dari kami, yang mana kami sebagai para guru Metode Ummi sudah mempersiapkan mulai dari pemilihan guru Ummi, memfasilitasi dengan memberangkatkan pelatihan khusus sampai pada sertifikasi Guru Metode Ummi dan layak untuk menjadi guru Metode Ummi di sini. Dari sini saya yang selaku penanggung jawab guru Metode Ummi merasakan kurangnya dari pelaksanaan

Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini adalah faktor dari kurangnya guru. Dimana sebenarnya acuan dari Ummi Foundation sendiri 1 guru ummi itu maksimal mengajar 12 siswa, dikarenakan siswa di MIN 4 Tulungagung ini sangatlah banyak, maka biar bagaimanapun semua guru Ummi juga harus mampu mengajar banyaknya siswa yang lebih dari acuan dari Ummi Foundation.¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Yayuk Zulaikah, beliau

mengatakan bahwa:

Di masa pandemi ini sangat sulit bagi madrasah untuk melaksanakan pembelajaran Metode Ummi mbak, selain siswanya yang banyak, gurunya yang mau mengajar Metode Ummi yang sedikit. Ditambah lagi dalam masa pandemi ini di Ummi Foundation juga sangat jarang untuk melaksanakan sertifikasi guru Metode Ummi, dan juga dari segi pelatihan khusus sebelum ke tahap sertifikasi guru Metode Ummi. Selain itu juga banyaknya jam yang dipotong untuk menyesuaikan jam pelajaran.¹⁵

Evaluasi dari penerapan metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini

dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi kendala dari semua rangkaian pelaksanaan yakni pada kurangnya guru khusus yang mengajar Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini, selain itu juga telah dijelaskan di atas bahwasannya dimasa pandemi ini menjadikan berkurangnya kuota untuk mendaftarkan calon guru Metode Ummi ke Ummi Foundation untuk melaksanakan sertifikasi Guru Al-Qur'an metode Ummi. Selain itu dimasa pandemi ini juga semakin berkurang banyak juga jam yang seharusnya digunakan untuk mendalami materi Metode Ummi.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Khoirul Anam, Penanggung Jawab Guru Metode Ummi MIN 4 Tulungagung. Tanggal 25 September 2021 pukul 10.00

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Yayuk Zulaikah, Kepala Madrasah MIN 4 Tulungagung. Tanggal 25 September 2021 pukul 07.00

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengungkapkan data yang diperoleh peneliti yang berupa hasil penelitian selama dilapangan, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Ummi pada siswa di MIN 4 Tulungagung.

1. Persiapan Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Deskripsi data yang diperoleh peneliti dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertaman diatas dapat ditemukan sebagai berikut:

- a. Persiapan terkait pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi diawali dengan proses seleksi calon guru Metode Ummi.
- b. Calon guru Metode Ummi melaksanakan pelatihan khusus yang direkomendasikan oleh madrasah.
- c. Calon guru Metode Ummi melaksanakan sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation.
- d. Para calon guru Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung dibekali dengan micro teaching sebelum mengajar Metode Ummi pada siswa
- e. Penguasaan guru Metode Ummi tentang materi yang telah distandarisasi oleh Ummi Foundation,
- f. Penguasaan guru tentang mengelola kelas selama mengajar Metode Ummi pada siswa.

2. Implementasi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Deskripsi data yang diperoleh peneliti tentang fokus penelitian yang kedua selama dilapangan dapat ditemukan hasilnya sebagai berikut:

- a. Runtutan penyampaian materi guru Ummi terhadap siswa sangatlah baik dan sangat teratur.
- b. Setiap guru memiliki inisiatif sendiri-sendiri dalam hal penyampaian materi Metode Ummi pada siswa agar siswa tetap bersemangat.
- c. Materi yang disampaikan guru Metode Ummi kepada siswa harus sesuai dengan standarisasi dari Ummi Foundation.
- d. Penyampaian materi dari guru Metode Ummi sangatlah mudah difahami oleh siswa.
- e. Sebelum menyampaikan materi Al-Qur'an guru Metode Ummi memberikan pembukaan terlebih dahulu, seperti halnya mengulas sedikit materi kemarin yang telah disampaikan.
- f. Guru Metode Ummi juga selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar Al-Qur'an.
- g. Kelas metode Ummi ini dibagi menurut kemampuan siswa.
- h. Jika ada siswa yang masih belum mampu sama sekali dalam membaca Al-Qur'an, maka pihak madrasah menyediakan kelas khusus dan juga guru khusus dengan penyampaian materi privat

- i. Siswa sangat senang dan mudah memahami setiap materi yang disampaikan guru Metode Ummi
- j. Respon dari masyarakat akan adanya kelas Metode Ummi ini sangat baik.
- k. Orang tua siswa sangat bersyukur dengan adanya kelas metode Ummi ini
- l. Adanya kelas metode Ummi ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

3. Evaluasi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa

Deskripsi data yang diperoleh peneliti tentang fokus penelitian yang ketiga selama dilapangan dapat ditemukan hasilnya sebagai berikut:

- a. Selama PTM terbatas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi ini sangat berkurang jamnya.
- b. Di masa pandemi ini pihak Ummi Foundation tidak terlalu sering mengadakan sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.
- c. Kurangnya guru yang khusus fokus pada metode Ummi karena ada juga guru yang juga merangkap menjadi guru kelas.
- d. Tidak samanya kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga untuk hal tersebut guru Metode Ummi harus mencari solusi agar setiap anak mampu memahami materi untuk bisa mengikuti teman-temanya.